

ABSTRAK

Suci Ilawati Bustanil, 2024. “*Pengaruh Manajemen Logistik terhadap Kinerja Operasional Perusahaan pada PT.Masmindo Dwi Area di Kabupaten Luwu. Dibimbing oleh ibu Dr. Fasiha, S.E.I., M,El.*

Pertambangan adalah sebagian atau seluruh tahapan kegiatan dalam rangka penelitian, pengelolaan dan pengusahaan Mineral atau Batubara yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, kontruksi, penambangan, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta kegiatan pasca tambang. Pertambangan merupakan salah satu jenis kegiatan ekstraksi Mineral dan bahan tambang lainnya dari dalam bumi. Sumber daya mineral merupakan sumber daya alam yang tak terbaharui, artinya sekali bahan galian itu dikeruk maka tidak akan dapat pulih atau kembali ke keadaan semula. Penambangan sebagai proses pengambilan material yang dapat diekstraksi dari dalam bumi. Usaha pertambangan merupakan kegiatan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam tambang (bahan galian) yang terdapat dalam bumi Indonesia. Adapun tujuan dalam penelitian ini apakah Manajemen logistik berpengaruh terhadap Kinerja operasional perusahaan pada PT. Masmindo Dwi Area di Kabupaten Luwu.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang dilakukan pada tanggal 22 April hingga 22 Mei di perusahaan PT. Masmindo Dwi Area, dimana populasi yang digunakan adalah karyawan PT. Masmindo Dwi Area yang telah bekerja kurang lebih satu tahun. Adapun jumlah sampel yang digunakan sebanyak 75 sampel yang diperoleh dengan menggunakan rumus *slovin* dengan menggunakan teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan kuesioner yang disebar, di bagikan secara online ke responden, dan analisis data yang digunakan, yaitu uji asumsi klasik, uji regresi linear sederhana, dan uji hipotesis.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Manajemen logistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja operasional perusahaan pada PT.Masmindo Dwi Area sebesar 65,7%. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya hasil perhitungan menggunakan uji hipotesis yaitu uji t yang menunjukkan $t_{hitung} (9,577) > t_{tabel} (1,665)$ dengan signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, serta uji determinasi (R^2) diperoleh *R Square* sebesar 65,7% yang berarti Manajemen logistik berpengaruh terhadap Kinerja operasional perusahaan pada PT.Masmindo Dwi Area sebesar 65,7%.

Kata Kunci : *Manajemen Logistik, Supply Chain Management, Kinerja Operasional*